

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa karangwader mengenai implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik penerima program keluarga harapan (PKH) yang terlaksana di desa karangwader yaitu ketidaksesuaian data yang ada, sehingga masih terdapat masyarakat yang mampu namun datanya tercatat di BDT dan mendapatkan bantuan PKH. selanjutnya PKH diberikan kepada rumah tangga sangat miskin (RSTM) yang masuk kedalam kriteria komponen penerima PKH yakni: anak-anak yang sedang menempuh pendidikan SD-SMA atau sederajatnya, ibu hamil atau balita, lansia dan penyandang disabilitas. Bagi masyarakat miskin yang masuk kedalam kriteria komponen dan terdata di BDT berhak mendapatkan bantuan PKH untuk meringankan beban mereka serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin.
2. Mekanisme penyaluran dana bantuan PKH yakni dana bantuan PKH akan langsung dikirimkan ke rekening peserta PKH dan juga untuk mengambil bantuan non tunai yakni Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan tujuan menambah gizi masyarakat miskin agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya supaya tercipta masyarakat yang mandiri.
3. Terdapat beberapa kendala dalam implementasi PKH di desa karangwader antara lain masih banyak peserta PKH yang mengandalkan bantuan saja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Masih banyak masyarakat miskin yang belum masuk dalam data BDT, masih banyak masyarakat yang mengaku miskin hanya untuk mendapatkan bantuan, dan dalam pengambilan dana bantuan para peserta tidak menunggu informasi dari pendamping sehingga dalam pencairan dana belum terkontrol maksimal.

### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Karangwader Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan, sehingga terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi pendamping  
Melakukan pemantauan atau melihat langsung kondisi peserta PKH agar bantuan yang diterima digunakan dengan tepat, meningkatkan komunikasi antara pendamping PKH dengan perangkat desa, memberikan sosialisasi untuk seluruh masyarakat yang berkaitan dengan PKH agar masyarakat tidak memiliki rasa iri terhadap masyarakat lain yang mendapat bantuan, dan pendamping melakukan pengecekan ulang terhadap peserta PKH yang tidak layak menerima bantuan agar tidak salah sasaran.
2. Bagi peserta PKH  
Di anjurkan penggunaan dana bantuan yang diterima dengan sebaik mungkin dan untuk kebutuhan sesuai kriteria komponen yang diterima, menaati peraturan dan melakukan kewajiban yang harus dilakukan dan mengoptimalkan dalam mengembangkan diri sehingga PKH mampu mengurangi angka kemiskinan.
3. Bagi pemerintah  
Meningkatkan sarana dan prasarana mungkin salah satunya kantor untuk pendamping PKH, melakukan pengelolaan sumber daya yang baik sehingga masyarakat miskin bisa terakomodir dan melakukan observasi langsung ke rumah peserta PKH agar memperoleh data yang valid.